

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI GURU DAN SISWA DI ERA DIGITAL

Fitri Perdana<sup>1</sup>, Dian Sinaga<sup>2</sup>

Perpustakaan dan Sains Informasi Fikom Unpad, Bandung, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>fitri.perdana@unpad.ac.id, <sup>2</sup>dian.sinaga@unpad.ac.id,

**ABSTRAK.** Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap yang kuasa yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yg mantap serta berdikari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Di era informasi saat ini, banyak sekali informasi berhamburan, maka ada salah satu keterampilan yang perlu dimiliki yaitu Keterampilan Literasi Informasi, mengingat banyak sekali informasi yang tidak berkualitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Dengan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi di Sekolah Dasar (SD) dapat dilakukan dengan Program-program seperti: Pembuatan dan penyebaran poster edukasi, *games* teka-teki, penempelan *banner* pohon literasi, dekorasi perpustakaan. Sedangkan peningkatan literasi informasi bagi guru dan orang tua, dikemas dalam bentuk Pelatihan dari Dosen-Dosen yang sesuai dengan bidangnya, yaitu: Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi memberikan materi tentang Keterampilan Literasi Informasi, Kebutuhan Informasi, cara mencari informasi ke sumber-sumber informasi, dll. Selanjutnya Dosen: Manajemen Komunikasi yang memberikan materi Dampak Media Sosial di Era Digital. Hasilnya melalui program-program atau praktik baik yang dilaksanakan di sekolah tersebut, terjadi peningkatan keterampilan literasi di sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Literasi, Informasi, Guru, Siswa, Era Digital, Praktik Baik

**ABSTRACT.** Education is a very important factor. The aim of National Education is to educate the life of the nation and develop the Indonesian people as a whole, namely people who believe and are devoted to the Almighty and have noble character, have knowledge and skills, physical and spiritual health, a strong and independent personality and a sense of community responsibility. as well as nationality. In the current information age, a lot of information is scattered, so there is one skill that needs to be possessed, namely Information Literacy Skills, considering that there is a lot of information that is not of good quality. The method used is qualitative. Collecting data from observations, interviews and literature studies. Efforts to improve information literacy skills in Elementary Schools (SD) can be carried out with programs such as: Making and distributing educational posters, puzzle games, attaching literacy tree banners, decorating libraries. While increasing information literacy for teachers and parents, packaged in the form of Training from Lecturers in accordance with their fields, namely: Lecturers of the Library and Information Science Study Program provide material on Information Literacy Skills, Information Needs, how to find information from information sources, etc. Next Lecturer: Communication Management who provides material on the Impact of Social Media in the Digital Age. As a result, through programs or good practices implemented in the school, there is an increase in literacy skills in the school.

**Keywords:** Literacy, Information, Teacher, Student, Digital Age, Elementary School, Good Practices

### PENDAHULUAN

UNESCO merilis hasil survei tentang budaya membaca penduduk di negara-negara ASEAN. Berdasarkan survey tersebut, Indonesia termasuk dalam tingkat literasi membacanya rendah. Artinya, sedikit yang sudah melek huruf dan terbiasa dengan budaya membaca. Oleh karena itu, untuk mengejar ketertinggalan, Indonesia fokus terhadap peningkatan Literasi dan pembenahan sistem pendidikan kearah yang lebih baik lagi. Kita perlu mengkaji apa yang membuat mereka lebih maju. Ternyata mereka lebih unggul saah satunya di sumber daya manusianya. Budaya membaca mereka telah mengakar dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas suatu

bangsa ditentukan oleh kecerdasan dan pengetahuannya, sedangkan kecerdasan dan pengetahuan dihasilkan oleh seberapa ilmu pengetahuan yang kita dapat, sedangkan ilmu pengetahuan didapat dari informasi yang diperoleh dari lisan maupun tulisan. Asumsinya, semakin banyak penduduk suatu wilayah yang haus akan ilmu pengetahuan (literet), semakin tinggi kualitasnya.

Di era digital saat ini, membaca tidak lagi sebatas pada media kertas tapi juga non kertas, karena semua informasi kini tersedia di dunia maya/internet dan media elektronik lainnya. Hal ini memudahkan kita dalam memperoleh informasi bacaan dan meningkatkan minat baca. Literasi untuk menguasai seluruh aspek kehidupan memang menjadi pilar kemajuan

peradaban suatu bangsa. Pada era sekarang, termasuk di era digital dimana media digital menyediakan berbagai macam informasi. Mulai diperuntukan bagi anak kecil hingga dewasa dapat memperoleh informasi secara cepat melalui internet. Bukan hanya informasi, tetapi hiburan, ekonomi, politik, semua bisa diakses melalui internet. Seiring berjalannya waktu, tak jarang informasi ada yang disalah gunakan hingga menimbulkan hoax dan menjadi *boomerang* bagi pembacanya. Kondisi ini dikarenakan banyak orang yang menyerap informasi dengan cara salah atau tidak membaca kebenaran yang ada.

Kemampuan literasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan di era digital ini. Banyaknya informasi yang menjadi *boomerang* membuat susah untuk mengakses informasi yang tepat dikarenakan informasi yang datang setiap detik sangat banyak dan tidak tahu kebenarannya. Sebagai contoh kemampuan literasi informasi yang dimiliki ibu di suatu perumahan masih sangat minim. Hal itu bisa dibuktikan dengan mudah percayanya mereka terhadap informasi yang datang tanpa tahu kebenarannya. Biasanya mereka mendapatkan informasi yang belum tentu kebenarannya langsung di *forward* ke grup-grup yang ada. Hal itu menunjukkan minimnya literasi. Literasi menjadi hal yang penting untuk dapat mengakses informasi dengan benar. Hal itu juga termasuk kemelekan informasi dengan memilah milih berita yang ada, serta diserap dengan benar. Literasi informasi menjadi hal yang penting untuk menentukan kapan informasi kita butuhkan dan kemana harus mencari informasi tersebut, sampai menggunakan informasi yang kita dapat dengan efektif, efisien dan beretika. Keterampilan literasi ini, perlu juga dimiliki oleh siswa sekolah dasar, mengingat usia mereka yang masih relatif kecil agar tahu bagaimana mencari dan menggunakan informasi dengan bijak dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian ini terkait bagaimana “Keterampilan Literasi Informasi Guru dan Siswa Di Era Digital” pada Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini ialah Penelitian ini menggunakan studi kasus. Alasan penggunaan pendekatan studi kasus dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian tentang kegiatan literasi linformasi pada guru dan siswa di era digital. Studi kasus dipilih karena ingin menggambarkan bagaimana kondisi keterampilan literasi informasi di era digital.

Melalui pendekatan studi kasus, penulis mencoba menguraikan hal-hal pribadi dari informan berupa pengalaman selama menjalankan dan mengikuti kegiatan di sekolah dasar. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dan Objek Penelitian, melakukan pemilihan informan secara teknik *purposive sample*. Pada teknik tersebut tidak mematok jumlah informan yang harus ada dalam sebuah penelitian, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data terbagi menjadi dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini: Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis, berdasarkan dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan: Observasi, wawancara, Studi kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah literasi informasi menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) menjelaskan bahwa “*Information literacy encompasses knowledge of one’s information concerns and needs, and the ability to identify, locate, evaluate, organize, and effectively create, use and communicate information to address issues or problems at hand; it is a prerequisite for participating effectively in the information society and is part of the basic human right of life-long learning*”. Teori ini menjelaskan bahwa literasi informasi mencakup pengetahuan tentang informasi yang menjadi kebutuhan seseorang dan kemampuan memilah-milih. Kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengatur dan secara efektif membuat, menggunakan serta mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut dianggap menjadi awal seseorang untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat informasi dan menjadi cikal bakal pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa kebanyakan guru dan siswa di SD Muhammadiyah 1 sudah mengenal literasi dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih belum cukup, terutama berkaitan dengan literasi informasi di era digital. Salah satunya, dikarenakan siswa-siswi di sekolah tersebut tidak membawa *gadget* dan jika ada yang membawa *gadget* mayoritas digunakan untuk

bermain *games*. Oleh karena itu, salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan Literasi Informasi bisa melalui edukasi menggunakan media poster, dengan pembuatan poster informatif dan menyebarkan poster tersebut di lingkungan sekolah, lalu mengadakan *games* interaktif yaitu berupa teka-teki silang yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 agar dapat meningkatkan literasi informasi dan numerasi secara menyenangkan. Kegiatan dimulai dengan menempelkan poster di mading sekolah, mencari spot-spot di lingkungan sekolah untuk menempelkan poster, serta melakukan sosialisasi ke kelas 5 dan kelas 6 mengenai poster beserta *games* yang akan dilakukan di akhir pekan. Poster-poster tersebut merupakan poster informatif antara lain:

- Etika Bermedia Sosial,
- Sejarah Proklamasi Indonesia,
- Pentingnya Menabung,
- Asal Kata Perpustakaan, dan
- Sejarah Tokoh Islam mengenai Ibnu Sina

Kegiatan selanjutnya, mengadakan *games* interaktif berupa teka-teki silang yang dilakukan dengan membuat selebaran berisi pertanyaan teka-teki silang yang materinya dimuat di dalam poster sehingga untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di teka-teki silang tersebut, siswa-siswi perlu untuk membaca dan memahami poster yang telah ditempel. Sebelum melakukan *games*, kelas 5 dan 6 diberikan sosialisasi terlebih dahulu mengenai *games* yang akan dilakukan pada hari tersebut. Selanjutnya, ketika jam istirahat shalat dan makan, kami berkumpul di mading sekolah untuk menunggu siswa-siswi yang akan mengikuti *games* dengan mengambil selebaran yang telah disediakan. Hasilnya, *respons* siswa-siswi lumayan bagus terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti *games* sehingga selebaran yang disediakan juga habis tidak bersisa. Setelah itu, kami langsung memeriksa jawaban yang diberikan oleh siswa-siswi dan melakukan penilaian berdasarkan ketepatan dan kecepatan. Setelah diketahui hasil penilaian, didapatkan beberapa siswa yang berhak mendapat apresiasi berupa hadiah karena ketepatan dan kecepatannya. Ada juga poster informatif lainnya seperti: Manfaat Membaca Buku, Hari Buku Anak Sedunia, Hari Buku Sedunia, Hari Buku Nasional, dan *Quotes*. Selain itu juga kami melakukan penempelan poster tata tertib perpustakaan, serta merapikan buku-buku di rak sesuai dengan klasifikasinya.



Gambar 1. Contoh Poster

Kegiatan lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi di sekolah, adalah dengan Program: Pohon Literasi di Perpustakaan serta dekorasi dan merapikan buku-buku di rak sesuai dengan klasifikasinya.





Gambar 2. Penempelan *Banner* pohon Literasi dan Dekorasi Perpustakaan

Ada banyak hal yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi bagi siswa di sekolah dasar. Siswa cenderung menyukai hal-hal baru yang dikemas dengan kreatif dan menyenangkan, agar upaya yang kita lakukan bisa lebih optimal. Sedangkan peningkatan literasi informasi bagi guru dan orang tua, kami kemas dalam bentuk Pelatihan dengan Narasumber, dari Dosen-Dosen yang sesuai dengan bidangnya, yaitu: Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, memberikan materi tentang Keterampilan Literasi Informasi, Kebutuhan Informasi, Sumber-sumber Informasi dll. Juga Dosen: Manajemen Komunikasi yang memberikan materi Dampak Media Sosial di Era Digital.

Kegiatan lainnya guna memberikan edukasi mengenai literasi media digital kepada siswa-siswi kelas 6, yaitu diadakan *tryout online* dimana pengerjaan soal dilaksanakan dengan menggunakan perangkat digital yang terhubung dengan internet. Aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan *Try Out Online* ini adalah *Quizizz*. *Quizizz* adalah aplikasi *online* edukasi yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu tenaga pengajar dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan menarik. Aplikasi ini dapat membantu tenaga pengajar dalam menyusun materi pelajaran, membuat soal-soal, mengelola nilai, dan membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi mengajar. Aplikasi ini telah diunduh ratusan juta di berbagai perangkat dan digunakan lebih dari 70 juta pengguna setiap bulan.

## SIMPULAN

Kemampuan literasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan di era digital ini. Banyaknya informasi yang menjadi *boomerang* membuat susah untuk mengakses informasi yang tepat dikarenakan informasi yang datang setiap detik

sangat banyak dan tidak tahu kebenarannya. Sebagai contoh kemampuan literasi informasi yang dimiliki ibu di suatu perumahan masih sangat minim. Hal itu bisa dibuktikan dengan mudah percayanya mereka terhadap informasi yang datang tanpa tahu kebenarannya. Biasanya mereka mendapatkan informasi yang belum tentu kebenarannya langsung di *forward* ke grup-grup yang ada. Hal itu menunjukkan minimnya literasi. Literasi menjadi hal yang penting untuk dapat mengakses informasi dengan benar.

Hal itu juga termasuk kemelekan informasi dengan memilah milih berita yang ada, serta diserap dengan benar. Literasi informasi menjadi hal yang penting untuk menentukan kapan informasi kita butuhkan dan kemana harus mencari informasi tersebut, sampai menggunakan informasi yang kita dapat dengan efektif, efisien dan beretika. Keterampilan literasi ini, perlu juga dimiliki oleh siswa sekolah dasar, mengingat usia mereka yang masih relatif kecil agar tahu bagaimana mencari dan menggunakan informasi dengan bijak dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Berbagai upaya bisa dilakukan dengan menerapkan program-program atau kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan literasi informasi, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, seperti: Pembuatan dan penyebaran poster edukasi, *games* teka-teki, penempelan *banner* pohon literasi, dekorasi perpustakaan. Sedangkan peningkatan literasi informasi bagi guru dan orang tua, dikemas dalam bentuk Pelatihan dari Dosen-Dosen yang sesuai dengan bidangnya, yaitu: Dosen Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi memberikan materi tentang Keterampilan Literasi Informasi, Kebutuhan Informasi, cara mencari informasi ke sumber-sumber informasi, dll. Selanjutnya Dosen: Manajemen Komunikasi yang memberikan materi Dampak Media Sosial di Era Digital. Hasilnya melalui program-program atau praktik baik yang dilaksanakan di sekolah tersebut, terjadi peningkatan keterampilan literasi di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. Conference Series Journal*, 1(1).
- Author, (2021, June 30). *Pentingnya Literasi Informasi untuk Pembelajaran Sepanjang Hayat* Pusdiklat



- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Pusdiklat Perpusnas. Retrieved February 3, 2023, from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/95/pentingnya-literasi-informasi-untuk-pembelajaran-sepanjang-hayat>
- Johan R. C. (n.d.). *Literasi Informasi*. Spada Indonesia. Retrieved February 3, 2023, from <https://spada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=3537>
- M. Kharizmi (2015) "*Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*," Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 2, pp. 94-102, 2015.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Quizizz, *Where motivation meets mastery (no date)* Quizizz. Available at: <https://quizizz.com/> (Diakses pada: 5 Februari 2023)